

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif kuasi eksperimen, yaitu penelitian bertujuan untuk akibat mengetahui akibat dari suatu yang dikenakan pada subyek yaitu siswa. Penelitian ini diadakan langsung dengan memberikan angket kepada siswa.¹

Pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik pertanyaan terbuka (open question) yang dimana setiap anggota kelompok atau siswa dapat memberikan pertanyaan secara terbuka yang dimana pertanyaan itu tersebut akan di selesai kan secara kelompok oleh kelompok tersebut.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti anggota populasi dapat berupa benda mati atau benda hidup seperti manusia. Adapun populasi yang dipakai adalah kelas X MA swasta MPI Silo Bonto yang berjumlah 116 yang terdiri dari laki-laki 53 siswa dan perempuan 63 siswa yang dimana mereka dibagi atas 3 kelas, dan setiap kelas terdiri dari 38 siswa.²

¹ Muri yusuf , 2014, *Metode Penelitian (Kualitatif,Kuantitatif, Dan Gabungan)*, kencana hal 78

²*Ibid* hal 145

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. teknik penelitian melakukan model kelas radom³. Namun mereka dijadikan satu kelompok. Sempel kelas diambil 2 kelas yaitu kelas X IPS 1 DAN IPS 2.

Pengambilan sampel melalui kelas acak (*cluster random sampling*) karena populasi tidak terdiri dari individu melainkan dari kelompok-kelompok namun terdiri dari individu yang menjadi kelompok. Untuk pengambilan sampel di ambil 2 kelas yang dimana kelas tersebut terdiri dari kelas X IPS1 dan Xips2

C. Tempat dan waktu

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah MPI Silo Bonto Kecamatan. Silau Laut Kabupaten. Asahan pada tahun 2020.

Tabel 3.1
Pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Bulan														
	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Augt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
Pengajuan judul															
Mengobservasi lapangan															
Pembuatan proposal skripsi															

³*Ibid* hal. 150

Revision proposal													
Perlaksanaan seminar proposal													
Pelaksanaan penelitian skripsi													
Penyusunan hasil penelitian													
Kompri dan persiapan meja hijau													

D. Definisi Operasional

1. Pengendalian emosi

Pengendalian emosi adalah suatu proses yang dimana seseorang dapat mengontrol untuk tidak memahami sesuatu yang dapat merugikan dirinya sendiri dan dapat menjadikan sebagai sebagai perilaku yang baik.

Manifestasi pengendalian emosi adalah mampu memotivasi diri sendiri, mampu mentolerir kekecewaan, mampu mengendalikan nafsu, tidak terlalu senang, mampu menyelesaikan masalah sendiri, masalah atau konflik. membaca dan memahami emosi orang lain, dan orang yang emosional.

2. Bimbingan kelompok dan pertanyaan terbuka (open question)

Dalam bimbingan kelompok dan pertanyaan terbuka dimana para peserta yang mengikuti kegiatan ini dimana adanya pertanyaan yang dapat memotivasi seluruh peeserta didikan yang mengikuti.

E. Desain Penelitaian

Desain yang digunakan adalah one grup pre -tes- pos -stent. satu kelas dijadikan eksperimen dan satu kelas control.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karna dalam mendanfingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.⁴

Table 3.2 two grup pres-test- pos-stest design

Kelas	Pres-test	Pelakuan	Post-test
Eksperiman	T ₁	X ₁	T ₂
Control	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

X₁ : pelaksanaan layanan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik open Queisen

X₂ : menggunakan layanan konvensional

T₁ : prest-tes diberikan kepada kelas ekseperimen dan kelas control sebelum diperlakukan

T₂ : Posttest diberikan setelah perlakuan pada kelas ekseperimen dan kelas control

T₁= T₂

Untuk memperjelaskan eksprimen dalam penelitian ini disajikan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴Sugiyono 2018, *metode penelitian kuantitatif*, alfabet, hal 114

1. Melakukan *pre-test*, adalah pengukuran (dengan menggunakan skala liker tentang pengendalian emosi). Pretest ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*), adalah pemberian suatu perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *open queisen* terhadap pengendalian emosi yang akan diberikan 2 kali pertemuan dalam waktu 30 menit setiap kali pertemuan.
3. Setelah layanan bimbingan kelompok teknik *open queisen* diberikan kepada siswa maka dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengendalian emosi siswa kelas control dan eksperimen setelah 2 kali pertemuan.
4. Proses analisis dengan menggunakan uji t .

F. Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Adapun instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

1. Angket

Angket adalah suatu pertanyaan yang diberikan oleh sebuah kelompok untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang akan menghasilkan sebuah jawaban.⁵

Berupa daftar pertanyaan tertulis, berkenaan dengan pengendalian emosi dengan tipe pilihan yang dirancang berdasarkan dengan Skala Likert. Yang

⁵Muri yusuf, 2014, *Metode Penelitian (Kualitatif,Kuantitatif, Dan Gabungan)*, kencana hal 198

dilengkapi dengan 4 alternatif jawaban yaitu : sangat setuju , setuju, tidak setuju, kurang setuju diMadrasah aliyah Mpi Silo Bonto.

Table 3.3 pemberian skor angket berdasarkan skala likert

NO	Pertanyaan positif		Pertanyaan negative	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Selalu	1	Selalu
2	4	Sering	2	Sering
3	3	Kadang	3	Kadang
4	2	Jarang	4	Jarang
	1	Tidak pernah	5	Tidak pernah

Keterangan :

0% -20% (tidak pernah)

21% - 40 % (jarang)

41% - 60% (kadang)

61% - 80% (sering)

81%-100% (selalu)

Dalam penyusunan skala pengendalian emosi terdapat bentuk kisi-kisiinstrumen berdasarkan data dalam kajian teori. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi teori skala pengendalian emosi sebagai berikut:

Table 3.4 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Descriptor	Item	
			+	-
Pengendalian emosi	1. Mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sendiri .	a. tidak mampu mengeluh saat mendapatkan masalah	1,2	8,9
		b. tetap semangat walau mendapatkan masalah.	3,4	10,11
		c. mempunyai kemampuan diri dan bersifat positif untuk menyelesaikan masalah.	5,6,7	12
	2. mampu bertahan menghadapi furstasi	a. tidak mudah marah dan selalu optimis saat menghadapi	13,14	18,19

		<p>masalah.</p> <p>b. tenang dalam menghadapi masalah.</p> <p>c. dapat menerima kenyataan.</p>	15,16,17	20,21,22
	<p>3. Mampu mengendalikan hawa nafsu dan keinginan yang muncul dari dalam diri.</p>	<p>a. dapat menahan diri dari perasaan senang maupun marah.</p> <p>b. dapat berfikir ulang dalam keinginan yang muncul apakah harus dituruti atau tidak.</p>	23,24	27
			25,26	28
	<p>4. mampu menyelesaikan masalah dan</p>	<p>a. berusaha selalu tidak bergantung</p>	29	31,32

	konflik pada diri sendiri.	kepada orang lain. b. mempunyai rasa kepercayaan dan keyakinan terhadap diri sendiri	30	33,34
	5. Mampu membaca dan memahami orang dalam bergaul secara emosional.	a. dapat menempatkan diri kepada orang lain. b. dapat menghormati dan menghargai keberadaan orang lain yang ada sekitar kita.	35,36 38	37 41
		c. mampu mengelola perasaan yang	39	42

		ada pada setiap kondisi apa pun.		
--	--	--	--	--

Di lihat dari kisi-kisi angket diatas maka item yang bernilai positif adalah 16 dan item yang bersifat negatif adalah 14 item dengan jumlah angket sebagai 30 item.

G. Uji Coba Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validitas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian digunakan teknik analisis product moment, dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

⁶Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2016, Jakarta, Rineka Cipta. Hal 87

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

X : skor butiran

Y : skor total

$\sum Y$: jumlah skor

$\sum X$: jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah skor total item

$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat total

N : jumlah subjek

Uji validitas instrument menggunakan SPSS Versi 17. Uji coba ini digunakan dilakukan MAS MPI Silo bonto kec. Silau laut. Dari 42, 22 soal yang gugur dikarenakan r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

Tabel 3.5

Validitas instrument

Butir angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,563	0,361	Valid
2	0,433	0,361	Valid
3	0,073	0,361	Tidak valid
4	0,427	0,361	Tidak valid
5	0,128	0,361	Tidak valid
6	0,088	0,361	Tidak valid
7	0,112	0,361	Tidak valid
8	0,380	0,361	Valid

9	0,452	0,361	Valid
10	0,532	0,361	Valid
11	0,096	0,361	Tidak valid
12	0,200	0,361	Tidak valid
13	0,523	0,361	Valid
14	0,478	0,361	Valid
15	0,377	0,361	Valid
16	0,286	0,361	Tidak valid
17	0,388	0,361	Valid
18	0,162	0,361	Tidak valid
19	0,532	0,361	Valid
20	0,145	0,361	Tidak valid
21	0,394	0,361	Valid
22	0,362	0,361	Valid
23	0,175	0,361	Tidak valid
24	0,620	0,361	Valid
25	0,200	0,361	Tidak valid
26	0,259	0,361	Tidak valid
27	0,448	0,361	Valid
28	0,337	0,361	Valid
29	0,317	0,361	Tidak valid
30	0,169	0,361	Tidak valid
31	0,122	0,361	Tidak valid

32	0,420	0,361	Valid
33	0,600	0,361	Valid
34	0,495	0,361	Valid
35	0,249	0,361	Tidak valid
36	0,277	0,361	Tidak valid
37	0,10	0,361	Tidak valid
38	0,391	0,361	Valid
39	0,317	0,361	Tidak valid
40	0,141	0,361	Tidak valid
41	0,068	0,361	Tidak valid
42	0,1	0,361	Tidak valid

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrument tersebut cukup baik. Dalam hal ini suatu alat ukur itu disebut mempunyai reabilitas tinggi atau dapat dipercaya dengan alat ukur itu dikatkan stabil, dapat diandalkan maupun mengungkapkan data sama atau sesuai dengan beberapa kali pemberian kepada responden sehingga hasilnya akurat.

Untuk mengukur reliabilitas angket digunakan teknik alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 : Reliabilitas instrument

k : banyaknya butiran pertanyaan atau pembanyak soal

$\sum \delta b^2$: jumlah varians butiran

δt^2 : varians total

Rumusan untuk varians butiran dan varians total :

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{\sum x_i}{n}}{n}$$

Keterangan :

s_i : skor butiran i

n : banyak responden

sedangkan varians total adalah :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{\sum x_i}{n}}{n}$$

Keterang :

X_t^2 : kuadrat dari jumlah skor untuk setiap butiran

$\sum x_t$: jumlah skor dari semua responden

Setelah pengujian validitas dilakukan dan mendapatkan hasilnya. Maka uji reabilitas pun dilakukan untuk mengetahui seberapa konsistensis sehingga angket tersebut dapat dipercaya. Pada penelitian ini angket yang diuji sebanyak 20 butir angket dengan ketepatan jika nilai cronbach's alpa $> 0,60$, maka angket dibuktikan reliabel atau konsisten.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. listwise deletion based on all variabel

in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.853	20

Berdasarkan hasil out SPSS diatas diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar -.853. Dikarenakan nilai alpha > 0,60 maka disimpulkan 20 item pernyataan angket untuk variabel “ pengaruh bimbingan kelompok terhadap pengendalian emosi melalui teknik open quesen” adalah reliabel atau konsisten. Nilai cronbach's alpha dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan $N= 30$ dan signifikasi 5 % maka nilai $r_{tabel} =0,361$. Jadi $r_{hitung} .853 > r_{tabel} 0,361$ jadi butiran angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Menentukan rata-rata (mean) dan simpang baku

- a. Menentukan rata-rata (mean)

Menentukan nilai rata-rata (mean), digunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata (mean) siswa

$\sum f_i X_i$: Jumlah frekuensi dengan nilai siswa

$\sum f_i$: Jumlah siswa

- b. Menentukan simpang baku

1. Varians

$$s^2 = \frac{n(\text{fixi}^2) - (\text{fixi})^2}{n(n - 1)}$$

Keterangan :

S^2 : variasi

N : jumlah sampel

$Fixi$: Jumlah seluruh sampel

2. Standat deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

Dimana S simpang baku

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian. Uji yang dipakai adalah uji lilliefors. Menurut sudjana langkah-langkah yang dilauan sebagai berikut:

Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n , dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Dengan :

X_i : responden X_1, X_2, \dots, X_n

\bar{X} : rata-rata nilai

s : standat defiasi

Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau yang sama dengan Z_i , proporsi yang dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya. Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disenut L_{hitung} . Selanjutnya pada taraf signifikasn $\alpha = 0,05$ dicari harga L_{tabel} pada daftar nilai kritis L untuk ujian Lilliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila $L_{\text{hitung}} \leq L_{\text{tabel}}$ maka distribusi normal.

Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas, varian bertujuan untuk mengetahui apakah data sample memiliki variasi yang homegen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan

Uji F dengan hepotesis sebagai berikut:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua populasi mempunyai variasi yang sama.

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua populasi mempunyai variasi yang berbeda.

Menurut sudjana, uji homogenitas dilakukan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variasi terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dengan :

$V_1 = n_1 - 1$ dan $n_1 =$ ukuran variasi terbesar

$V_2 = n_2 - 1$ dan $n_2 =$ ukuran variasi terkecil

Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika pengolahan data menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sample mempunyai variasi yang homogen. Jika pengolahan data menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ditolak dan diterima H_a , dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sample tidak mempunyai variasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t satu pihak (uji kesamaan rata-rata postes).

Uji Kesamaan Rata-Rata Postes (Uji Satu Pihak)

Uji t satu pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan kelompok terhadap pengendalian emosi melalui teknik open question.

Hipotesis yang diuji berbentuk :

Data penelitian yang telah distribusi normal dan homogen akan diuji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Tetapi jika kedua kelas tidak homogen maka menggunakan :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

s : varians

n_1 : jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelas control

S_1^2 : varians kelas eksperimen

S_2^2 : varians kelas control

S^2 : varians dua kelas sample

Adapun syarat hipotesis penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik yaitu⁷ :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana :

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis Alternatif

⁷Sudjana, *Metode Statistik*, 2010, PT Parsito, Bandung , hal 229

μ_1 : pengendalian emosi pada kelas eksperimen

μ_2 : pengendalian pada kelas control

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *open quesen* terhadap pengendalian emosi dapat diketahui membandingkan mean kelompok control dan mean kelompok eksperimen. Untuk mengetahui antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengendalian emosi siswa melalui teknik *open quesen*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan perhitungan manual melalui uji statistik pada micro excel

